

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANG TUA DENGAN GEJALA DEPRESI REMAJA

Fransiska Julia Maluegha

Dibimbing oleh :

Dr. Drs. Andrian Pramadi, M.Psi., Psikolog¹
Dr. Ktut Dianovinina, S.Psi., M.Psi., Psikolog²

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Abstrak - Salah satu permasalahan pada remaja saat ini yang cukup meresahkan dan banyak mendapat perhatian masyarakat ialah depresi. Pada tahun 2023 SKI (Survei Kesehatan Indonesia) mendapatkan data bahwa prevalensi depresi di Indonesia sebesar 1,4%, dan prevalensi depresi tertinggi dengan persentase 2% yang terdapat pada kelompok anak usia 15-24 tahun (Kemenkes, 2024). Pada penelitian ini ingin mengetahui pengaruh hubungan kelekatan orang tua (ayah dan ibu) dengan gejala depresi remaja. Kriteria sampel pada penelitian ini merupakan remaja laki-laki dan perempuan; berusia 13-17 tahun; dengan jumlah paling banyak duduk dibangku SMA yang seluruhnya tinggal bersama ayah dan ibu. Diukur menggunakan Children's Depression Inventory (CDI) (Kovacs, 1992; Widhiarso & Retnowati, 2011) dan Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) (Armsden & Greenberg, 1987; Natris Indriyani, 2009). Hasil uji analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelekatan terhadap ayah ($r = -0.462$; $p < 0.001$) maupun terhadap ibu ($r = -0.356$; $p < 0.001$) dengan gejala depresi pada remaja dan menyimpulkan bahwa secara signifikan terdapat pengaruh hubungan dan berpengaruh positif antara kelekatan orang tua (ayah atau ibu) dengan gejala depresi remaja

Kata kunci : Kelekatan, depresi, remaja, kelekatan orang tua, gejala depresi remaja, harga diri

**THE RELATION BETWEEN PARENTAL ATTACHMENT AND THE SYMPTOMS
OF DEPRESSION IN ADOLESCENT**

Fransiska Julia Maluegha

Guided by :

Dr. Drs. Andrian Pramadi, M.Psi., Psikolog¹
Dr. Ktut Dianovinina, S.Psi., M.Psi., Psikolog²

Faculty of Psychology Universitas Surabaya

ABSTRACT

Abstract - One of the problems among adolescents today that is quite disturbing and has a lot of public attention is depression. In 2023, the SKI (Indonesian Health Survey) obtained data that the prevalence of depression in Indonesia was 1.4%, and the highest prevalence of depression with a percentage of 2% was found in the group of children aged 15-24 years (Ministry of Health, 2024). In this study wanted to know the effect of parental attachment (father and mother) on symptoms of adolescent depression. The sample criteria in this study were boys and girls; aged 13-17 years; with the highest number of high school student who living with both their fathers and mothers. Measured using the Children's Depression Inventory (CDI) (Kovacs, 1992; Widhiarso & Retnowati, 2011) and the Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) (Armsden & Greenberg, 1987; Natris Indriyani, 2009). The results of the statistical analysis test show that was a relationship between the attachment to the father ($r = -0.462$; $p < 0.001$) and to the mother ($r = -0.356$; $p < 0.001$) with the symptoms of depression in adolescents and conclude that there is a significant relationship and positive influence between parent attachment (father or mother) and adolescents depression symptoms.

Keywords : Attachment, depression, adolescence, parent attachment, adolescent depression symptoms, self-esteem